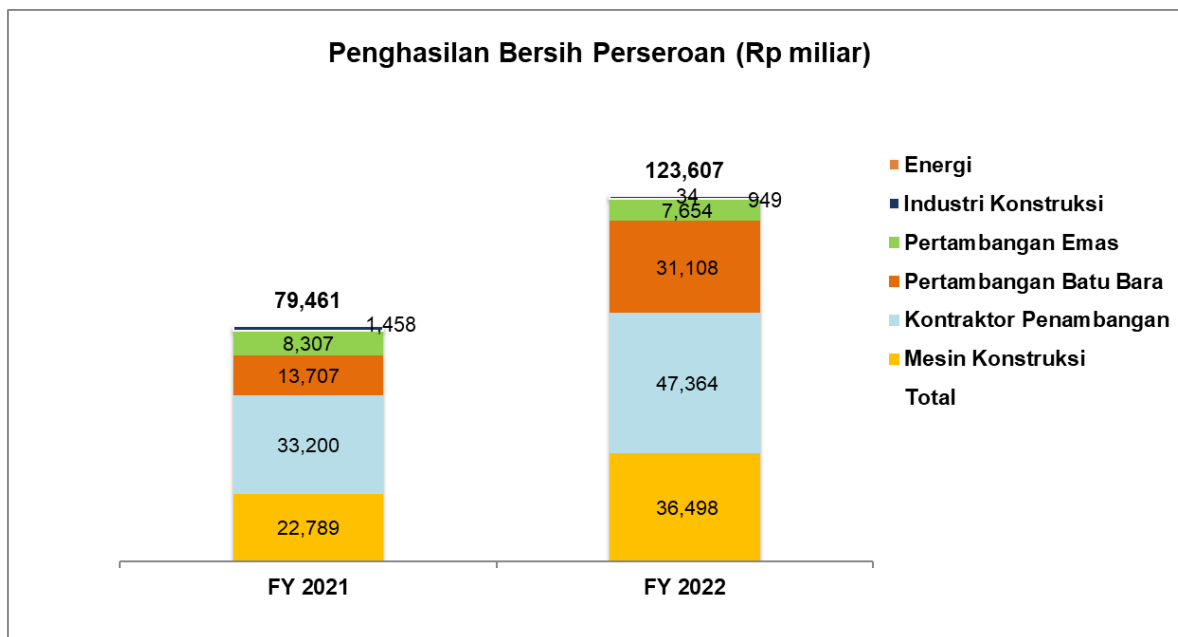


LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA PT UNITED TRACTORS Tbk TAHUN 2022

Laporan Konsolidasi

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2022, pendapatan bersih konsolidasian Perseroan mencapai Rp123,6 triliun atau meningkat sebesar 56% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Masing-masing unit usaha yaitu: Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi, dan Energi secara berturut-turut memberikan kontribusi sebesar 30%, 38%, 25%, 6%, 1% dan kurang dari 1% terhadap total pendapatan bersih konsolidasian. Rincian kontribusi dari setiap unit usaha dapat dilihat pada grafik berikut:



Sejalan dengan peningkatan pendapatan bersih, laba bruto Perseroan naik sebesar 77% dari Rp19,7 triliun menjadi Rp34,8 triliun. Sementara laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (laba bersih Perseroan) meningkat sebesar 104% menjadi Rp21,0 triliun dari Rp10,3 triliun pada tahun 2021.

Ringkasan kinerja Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Dalam juta Rupiah	12M 2022	12M 2021	Perubahan (%)
Nilai Tukar (Rp/USD)	15,731	14,269	10%
Pendapatan Bersih	123,607,460	79,460,503	56%
Laba Bruto	34,758,688	19,664,961	77%
<i>Marjin Laba Bruto</i>	28.1%	24.7%	14%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	29,446,041	14,462,250	104%
Laba Periode Berjalan	22,993,673	10,608,267	117%
Laba/ (Rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk	21,005,105	10,279,683	104%
- Kepentingan nonpengendali	1,988,568	328,584	505%
Laba Bersih per Saham (dalam Rp penuh)	5,679	2,756	106%
Jumlah Aset	140,478,220	112,561,356	25%
Jumlah Liabilitas	50,964,395	40,738,599	25%

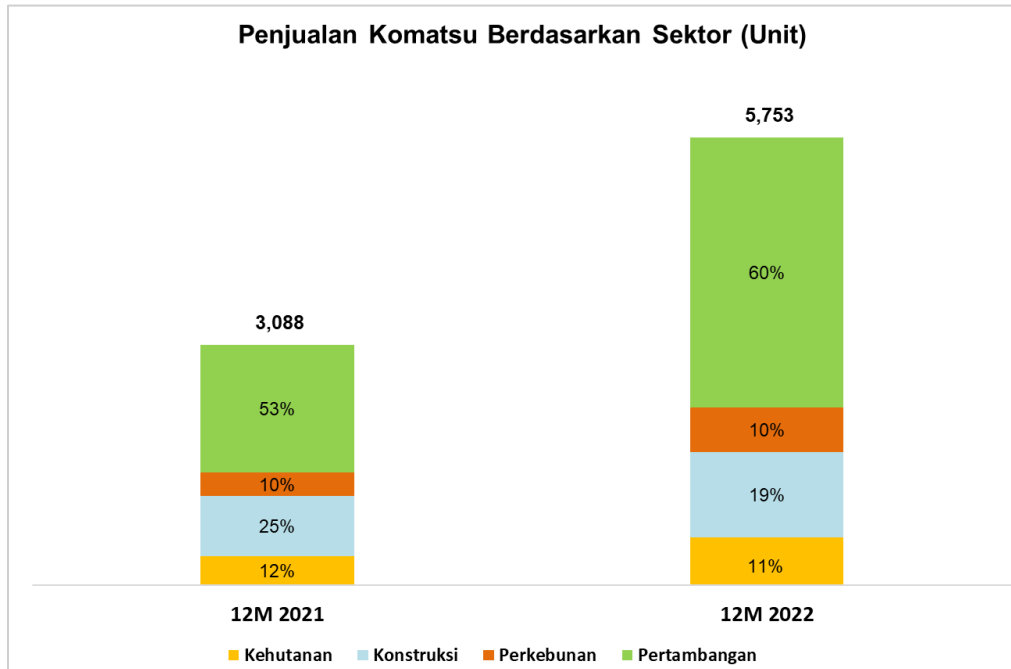
Berikut kami sampaikan kinerja operasional dari masing-masing unit usaha.

Unit Usaha Mesin Konstruksi (*Construction Machinery*)

Sampai dengan bulan Desember 2022, volume penjualan alat berat Komatsu tercatat sebanyak 5.753 unit atau naik 86% jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 3.088 unit. Peningkatan penjualan alat berat didorong oleh peningkatan permintaan dari semua sektor utama pengguna alat berat. Dari total keseluruhan penjualan alat berat, sebesar 60% diserap sektor pertambangan, 19% diserap sektor konstruksi, 11% diserap sektor kehutanan, dan sisanya sebesar 10% ke sektor perkebunan.

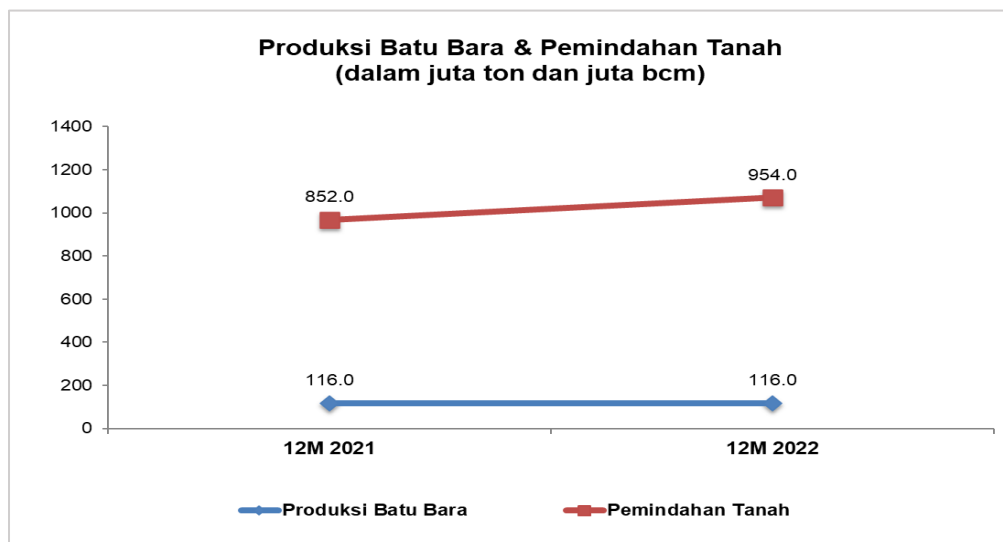
Pendapatan Perseroan dari penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat naik sebesar 33% menjadi Rp10,4 triliun. Sementara itu, penjualan produk merek lainnya yaitu UD Trucks mengalami peningkatan dari 375 unit menjadi 429 unit dan Scania mengalami penurunan dari 545 unit menjadi 233 unit. Penurunan penjualan Scania tersebut disebabkan oleh adanya kendala pasokan produk. Secara keseluruhan pendapatan unit usaha Mesin Konstruksi naik sebesar 60% menjadi Rp36,5 triliun dibandingkan Rp22,8 triliun pada tahun 2021.

Berikut ini adalah grafik penjualan Komatsu:



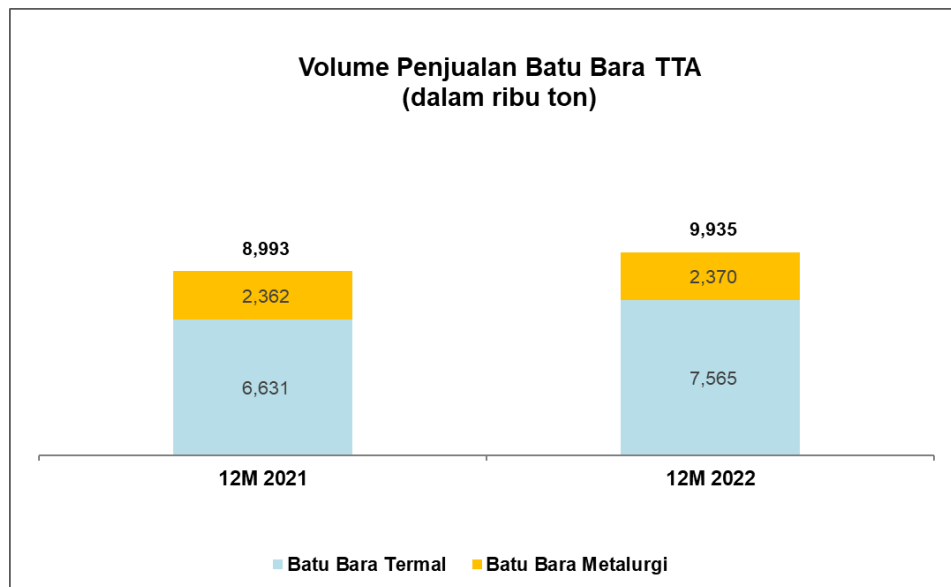
Unit Usaha Kontraktor Penambangan (*Mining Contracting*)

Unit usaha Perseroan di bidang Kontraktor Penambangan dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA). Sampai dengan triwulan keempat tahun 2022, unit usaha Kontraktor Penambangan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp47,4 triliun naik sebesar 43% dibandingkan tahun 2021. PAMA mencatat volume produksi batu bara sebesar 116 juta ton relatif sama dengan tahun 2021 dan peningkatan volume pekerjaan pemindahan tanah (*overburden removal*) sebesar 12% dari 852 juta bcm menjadi 954 juta bcm, dengan rata-rata *strip ratio* sebesar 8,2x meningkat dari 7,3x.



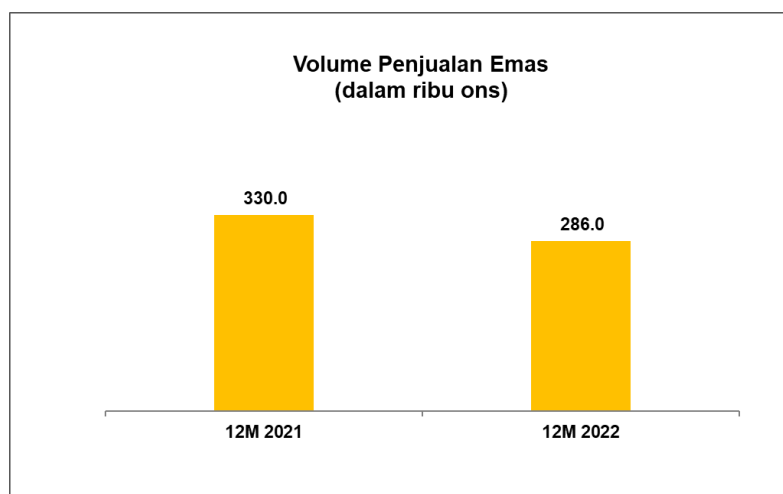
Unit Usaha Pertambangan Batu Bara (Coal Mining)

Unit usaha Perseroan di bidang Pertambangan Batu Bara dijalankan oleh PT Tuah Turangga Agung (TTA). Total penjualan batu bara sampai triwulan keempat tahun 2022 mencapai 9,9 juta ton termasuk 2,4 juta ton batu bara kokas, meningkat 10% dari tahun 2021 sebesar 9,0 juta ton. Didorong dengan meningkatnya rata-rata harga jual batu bara, pendapatan unit usaha Pertambangan Batu Bara meningkat sebesar 127% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp31,1 triliun.



Unit Usaha Pertambangan Emas (Gold Mining)

Unit usaha Perseroan di bidang Pertambangan Emas dijalankan oleh PT Agincourt Resources (PTAR) yang mengoperasikan tambang emas Martabe di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Sampai dengan bulan Desember 2022, total penjualan dari tambang emas Martabe mencapai 286 ribu ons turun sebesar 13% dari tahun 2021 sebesar 330 ribu ons, karena adanya penurunan kadar emas yang ditambang. Pendapatan bersih unit usaha Pertambangan Emas sampai dengan bulan Desember 2022 turun sebesar 8% menjadi Rp7,7 triliun.



Unit Usaha Industri Konstruksi (*Construction Industry*)

PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) adalah perusahaan publik di bidang jasa konstruksi yang sahamnya sebanyak 82,2% dimiliki oleh PT Karya Supra Perkasa (KSP), anak perusahaan Perseroan.

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2022, unit usaha Industri Konstruksi membukukan pendapatan bersih sebesar Rp949 miliar turun 35% dibandingkan Rp1,5 triliun pada tahun 2021. ACSET membukukan rugi bersih sebesar Rp449 miliar, lebih rendah dibandingkan rugi bersih sebesar Rp696 miliar pada tahun 2021. Kerugian bersih terutama disebabkan oleh perlambatan beberapa proyek yang sedang berlangsung.

Unit Usaha Energi (*Energy*)

Sejalan dengan strategi pengembangan usaha di sektor energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah menetapkan bisnis Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebagai salah satu strategi transisi Perseroan. Untuk mempercepat pengembangan EBT, pada akhir tahun 2021 seluruh bisnis energi dalam grup dikonsolidasikan melalui PT Energia Prima Nusantara (EPN). Sampai dengan bulan Desember 2022, EPN telah memasang *Rooftop Solar PV* mencapai 6,2 MWp di UT dan *group Astra*.

Perseroan saat ini mengoperasikan satu Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) yaitu PLTM Kalipelus berkapasitas 0,5 MW di Jawa Tengah dan dalam proses membangun PLTM lainnya, yakni PLTM Besai Kemu di Lampung, Sumatera. PLTM Besai Kemu yang memiliki kapasitas sebesar 7 MW ini diperkirakan akan beroperasi pada tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga menargetkan beberapa proyek pembangkit listrik tenaga minihidro di area Sumatra dengan total potensial kapasitas lebih dari 20 MW.

Pada bulan Agustus 2022, Perseroan melalui anak usaha melakukan investasi pada PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) dengan kepemilikan saham sebesar 31,49%. Arkora adalah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik melalui sumber Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Arkora saat ini mengoperasikan dua PLTM, yaitu PLTM Cikopo 2 di Jawa Barat dengan kapasitas 7,4 MW dan PLTM Tomasa 10 MW di Sulawesi Tengah. Arkora juga sedang membangun dua PLTM, yaitu PLTM Koro Yaentu berkapasitas 10 MW dan PLTM Kukusan 2 berkapasitas 5,4 MW yang masing-masing diperkirakan akan beroperasi pada tahun 2023 dan 2025. Setelah kedua PLTM ini beroperasi nanti, Arkora akan memiliki pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 32,8 MW.

Perseroan secara aktif melakukan studi terkait dengan proyek energi terbarukan lainnya seperti solar PV, *geothermal*, *wind power* dan *waste-to-energy*. Proyek-proyek ini konsisten dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan kompetensi di berbagai potensi energi terbarukan dalam rangka mencapai portofolio bisnis yang berkelanjutan.

Demikian kami sampaikan Laporan Perkembangan Usaha PT United Tractors Tbk sampai dengan triwulan keempat tahun 2022.